

Padahal Masih Baru, Kok Rusak?

Husain Attaya Utomo

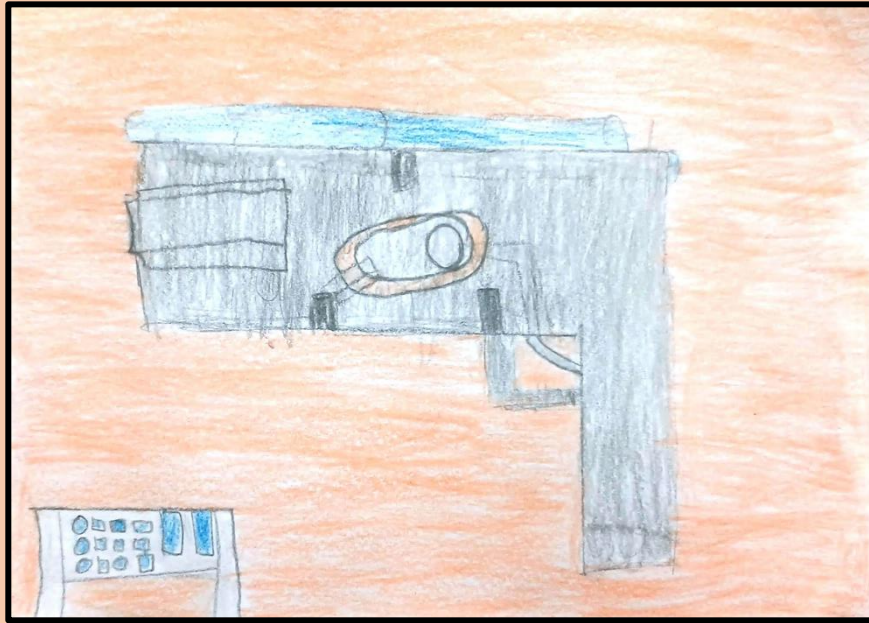


Tara Salvia

Centre of Excellence



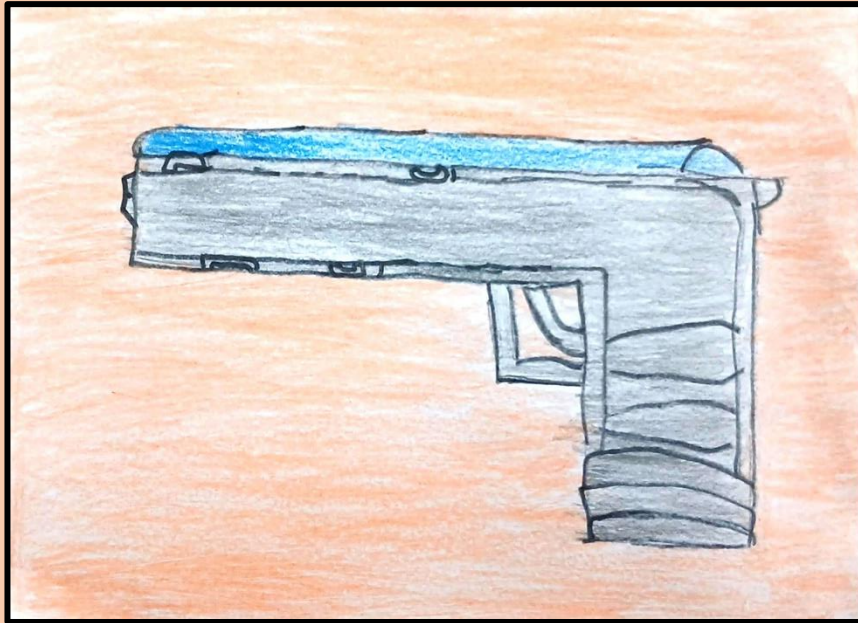
Saat akhir pekan aku, papa, mama dan adik pergi ke Mall Living World Alam Sutera. Kami pergi kesana naik mobil. Saat di dalam Mall, aku ingin membeli lego pistol. Aku membeli lego berbentuk pistol karena, aku suka bermain tembak-tembakan. Legonya berwarna putih dan abu-abu. Lego tersebut memiliki stiker lego. Saat aku melihat-lihat lego, adik dan mama pergi melihat-lihat mainan dan mama di rak yang lain. Setelah itu, papa membayar legoku dan mainan adik.



Kami sampai di rumah saat sore hari dan aku langsung merakit legonya. Aku merakit lego dibantu oleh papa. Saat aku sedang merakit lego, ternyata ada bagian dan karet lego yang hilang. Akibatnya, lego tersebut tidak dapat digunakan untuk menembak. Aku mencoba untuk melanjutkan merakitnya. Namun, legonya tetap tidak bisa digunakan untuk menembak. Aku mencari solusi, agar lego tersebut dapat berfungsi dengan baik. Aku mencoba memakai karet untuk menggantikan karet bawaan

legonya yang hilang. Dan akhirnya, legoku dapat digunakan untuk menembak. Namun, karet yang kupasang masih suka terlepas secara tiba-tiba. Aku mencoba memasang karetnya lagi, dan akhirnya bisa juga. Saat aku sudah mau selesai merakit lego pistolnya, ternyata bagian kiri dan bagian kanan lego pistolnya berbeda. Bagian kirinya lebih tinggi dari pada bagian kanan.

“Pa, ternyata ada bagian yang kurang,” kataku. Papa berkata bahwa aku harus mencoba melanjutkan merakit legonya sampai selesai.



Saat lego pistolku sudah mau jadi, aku mencoba menembak menggunakan lego pistolku. Namun, tiba-tiba bagian kanan lego nya lepas karena, ada bagian yang kurang. Aku mencari solusi dan akhirnya aku menemukan solusinya dengan menahan bagian sebelah kanannya saat aku ingin menembak. Setelah legoku selesai dirakit, aku menghampiri papa.

“Pa, legoku sudah selesai dirakit,” kataku. “Wah keren, lego nya,” jawab papa. Perasaanku sangat senang karena, lego pistolku berhasil

dirakit walaupun saat menembak aku harus menahan bagian kanan karena, terdapat bagian yang hilang. Dari legoku, aku belajar bahwa kita harus pantang menyerah dalam segala hal. Kita juga harus mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang kita dapatkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.